

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Intinya penelitian ini berupaya menggambarkan kondisi faktual yang diperoleh dari hasil pengolahan data secara kualitatif melalui observasi disertai dengan wawancara penelitian masyarakat.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana manajemen pemberdayaan zakat produktif pada masyarakat maka penulis melakukan penelitian di kota parepare Jl. jendral ahmad yani, lebih tepatnya di LAZISMU. Dalam kurung waktu kurang lebih dua bulan.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian peneliti di sini adalah membahas tentang menejemen pendistribusian zakat infak sedekah produktif yang ada di LAZISMU kota parepare.

3.4 Sumber dan Jenis Data yang Digunakan

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.berkaitan dengan hal itu, pada bagian ini jenis data dibagi ke dalam kata-kata,tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.

3.4.1 Kata-kata dan Tindakan

Kata-kata dan Tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan data utama. Sumber data utama dicatat melalui

catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tape, pengambilan foto atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperanserta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan mengamati, mendengar dan bertanya.

3.4.2 Sumber Tertulis

Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Buku, skripsi, tesis, disertasi, jurnal, media massa, majalah, dan karya ilmiah lainnya sangat berharga bagi peneliti guna menjajaki keadaan seseorang atau masyarakat di tempat penelitian dilakukan. Selain itu, buku terbitan resmi pemerintah pun dapat merupakan sumber yang sangat berharga.

Sumber tertulis lainnya adalah dokumen pribadi, yaitu tulisan tentang diri seseorang yang ditulisnya sendiri. Dokumen pribadi ini bisa berupa surat, buku harian, anggaran penerimaan dan pengeluaran diri atau rumah tangga, surat-surat, cerita seseorang tentang keadaan lokal, dan sebagainya.

3.4.3 Foto/Rekaman Hendikcam

Sekarang ini foto sudah lebih banyak dipakai sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif karena dapat dipakai dalam berbagai keperluan. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri (Bogdan Dan Biklen).

3.4.4 Data Statistik

Peneliti kualitatif sering juga menggunakan data statistik yang telah tersedia sebagai sumber data tambahan bagi keperluannya. Statistik misalnya dapat membantu memberi gambaran tentang kecenderungan subjek pada latar penelitian. Misalnya, statistik akan memberikan gambaran tentang kecenderungan bertambah atau berkurangnya bayi yang lahir di suatu desa dikaitkan dengan intensifikasi program keluarga berencana, tentang kecenderungan kematian orang tua, penerimaan siswa disekolah setiap tahun naik atau turun. Demikian pula statistik dapat membantu peneliti mempelajari komposisi distribusi penduduk dilihat dari segi usia, jenis kelamin, agama dan kepercayaan, mata pencaharian, tingkat kehidupan sosial ekonomi, pendidikan dan sebagainya.¹

3.4.5 Sumber data primer

Sumber data primer yaitu hasil temuan data di lapangan melalui wawancara dengan beberapa pihak pengelola zakat di LAZISMU kota parepare. Dengan kata lain, data ini diambil oleh peneliti secara langsung dari objek penelitiannya, tanpa diperantarai. Sehingga keakuratan data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan. Dalam hal ini yang menjadi informan ialah pegawai LAZISMU kota parepare.

3.4.6 Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung yang mempunyai relevansi dengan obyek penelitian yang diperoleh melalui buku, artikel jurnal dan dokumentasi.² Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan mempelajari bahan-bahan zakat yang

¹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 169.

²Sugiyono, *Statistika untuk penelitian* (Bandung :CV Alfabeta, 2002), h. 34.

berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah manajemen pendistribusian zakat infak sdekah, dan tentang produktifitas pengelolaan di lazismu kota parepare, dan dari dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan objek penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, sebagaimana diungkap oleh Shahrhan B. Meriam,³ meliputi tiga metode utama demi terkumpulnya data yang akurat, yaitu:

1. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) dengan responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*).⁴ wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Singkatnya dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginteroretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, yang bisa ditemukan melalui observasi.
2. Interview merupakan inti penelitian social. Penelitian kualitatif sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi peneliti juga melakukan interview dengan orang-orang yang ada didalamnya.⁵

³Sharan B. Merriam, *Qualitatif Research, a Guide ti Dsign and Implementation*, (San Fransisco: Jossey-Bass, 2009),h.31.

⁴Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Pt.Remaja Rosdaka-ya, 2002), h. 67.

⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), h.72.

3. Observasi. Dalam hal ini teknik yang digunakan adalah teknik observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka-dukanya. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

3.5.2 Dokumentasi. Dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini ada dua macam, yakni dokumen cetak dan dokumen *online* atau *file*, dokumen cetak antara lain adalah profil lembaga, program kerja tahunan, data administrasi Lazismu. Dokumen non cetak adalah dokumen yang diperoleh melalui cara mengunduh (*download* atau *copy*) data-data *online* dari situs Lazismu.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif yang dikembangkan Miler dan Huberman

Pada prinsipnya analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Teknik analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992) mencakup tiga kegiatan yang bersamaan: (1) reduksi data (2) penyajian data (3) penarikan kesimpulan (verifikasi).

3.6.1 Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Pada awal, misalnya; melalui kerangka konseptual,

permasalahan, pendekatan pengumpulan data yang diperoleh. Selama pengumpulan data, misalnya membuat ringkasan, kode, mencari tema-tema, menulis memo, dan lain-lain. Reduksi merupakan bagian dari analisis, bukan terpisah. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik. Dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid. Ketika peneliti menyangsikan kebenaran data yang diperoleh akan dicek ulang dengan informan lain yang dirasa peneliti lebih mengetahui.⁶

3.6.2 Penyajian data

Adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu, sajiannya harus tertata secara apik. Penyajian data juga merupakan bagian dari analisis, bahkan mencakup pula reduksi data. Dalam proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok satu, kelompok dua, kelompok tiga, dan seterusnya. Masing-masing kelompok tersebut menunjukkan tipologi yang ada sesuai dengan rumusan masalahnya. Masing-masing tipologi terdiri atas sub-sub tipologi yang bisa jadi merupakan urutan, atau prioritas kejadian. Dalam tahap ini peneliti juga melakukan *display* (penyajian) data secara sistematis, agar lebih mudah untuk dipahami interaksi antar bagian-bagiannya dalam konteks yang utuh bukan

⁶Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h.209-210.

segmental atau fragmental terlepas satu dengan lainnya. Dalam proses ini, data diklasifikasikan berdasarkan tema-tema inti.

3.6.3 Menarik kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap, dengan ‘temuan baru’ yang berbedah dari temuan yang sudah ada.